

## **DINAMIKA KELOMPOK DUTA WISATA PROVINSI KALIMANTAN TIMUR**

**Futhum Hubaib**

Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas 17 Agustus Samarinda

email: futumaswin@gmail.com

### **Abstrak**

Dinamika kelompok merupakan interaksi dan interdependensi antara anggota kelompok yang satu dengan yang lain secara timbal balik dan antar anggota kelompok dengan kelompok secara keseluruhan. Kelompok yang dinamis akan selalu ditandai dengan adanya interaksi, baik didalam maupun luar kelompok guna untuk mencapai tujuan secara efektif dan efisien. Dalam mencapai tujuan dinamika kelompok, dibutuhkan pelatihan kepada para peserta calon duta wisata Kalimantan Timur. Metode yang digunakan adalah dengan melakukan metode *my history*, menggambar wajah, orang penting, enggan terbang dan pecah balon. Hasil yang didapat dari seluruh proses pelatihan adalah para peserta dapat mengungkapkan pengalaman, pengetahuan dan kemampuannya dalam berinteraksi sesama anggota kelompok.

**Kata kunci:** dinamika kelompok, metode *my history*, metode menggambar wajah, metode orang penting, metode enggan terbang, metode pecah balon.

### **Abstract**

*Group dynamics are interactions and interdependencies between group members behind each other and between group members and the whole group. Dynamic groups will always be characterized by interaction, both inside and outside the group in order to achieve effective and efficient goals. In achieving the goals of group dynamics, training is needed for prospective participants of the East Kalimantan tourism ambassador. The method used is by doing my historical method, drawing faces, important people, reluctant to fly and bursting balloons. The results obtained from the entire training process are the participants can express their experiences, knowledge and abilities in meetings with group members.*

**Keywords:** *group dynamics, my history method, face drawing method, important person method, reluctant flying method, balloon burst method.*

**Submitted: 6 Desember 2019    Revision: 9 Desember 2019    Accepted: 11 Desember 2019**

### **1. Pendahuluan**

Pentingnya kelompok bagi kehidupan manusia bertumpu pada kenyataan bahwa manusia adalah makhluk sosial dimana manusia tidak dapat hidup sendirian. Dalam perjuangan hidupnya, guna memenuhi kebutuhan hidup, kelompok manusia tidak terlepas dari interaksinya dengan manusia lain disekelilingnya. Sejak dilahirkan kedunia sampai

meninggal dunia, manusia selalu terlibat dalam interaksi, artinya tidak terlepas dari kelompok.

Di dalam kelompok ini proses sosialisasi berlangsung, sehingga manusia menjadi dewasa dan mampu menyesuaikan diri. Dengan demikian, hampir dari seluruh waktu dalam kehidupan sehari-hari dihabiskan melalui interaksi dalam kelompok, dididik dalam kelompok, dan seterusnya dengan adanya berbagai kegiatan di dalam kelompok tersebut maka dalam seluruh kehidupannya, manusia menghabiskan waktunya untuk berbagai keanggotaan pada berbagai jenis kelompok. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa pada setiap perkembangannya, manusia membutuhkan kelompok.

## **2. Metode**

Adapun metode yang penulis ambil untuk mendapatkan hasil yang diharapkan adalah *my history*, menggambar wajah, orang penting, enggan terbang, dan metode pecah balon. Adapun pihak yang terlibat antara lain adalah para peserta calon Duta Wisata Provinsi Kalimantan Timur 2016 yang terdiri dari delapan kota dan berjumlah enam belas peserta.

Pelatihan tersebut dilakukan di Hotel MJ Jl. KH. Kolid, No. 1 Samarinda. Pelatihan ini dilaksanakan selama lima hari, yaitu pada hari Rabu, 21 September 2016 hingga Sabtu, 24 September 2016.

## **3. Hasil dan Diskusi**

### **a) Perkenalan, Penyajian Materi dan Metode *My Story*.**

Sebelum dilaksanakannya pelatihan, peserta dan peneliti memulai dengan melakukan perkenalan yang dimaksudkan untuk lebih mengenal satu sama lain antar peserta dan peneliti yang terlibat dalam kegiatan pelatihan tersebut. Pengenalan yang dimaksud bertujuan untuk membangun rasa saling percaya serta mempererat tali silaturahmi antara peserta dan peneliti. Peserta diminta untuk memperkenalkan dirinya satu persatu.

Pada sesi pertama di hari pertama ini, peneliti memberikan penjelasan materi mengenai proses dan dinamika kelompok yang dimaksudkan untuk memberikan latar belakang gambaran hubungan psikologis antara satu dengan yang lain dan dapat berlangsung dalam situasi yang dialami secara bersama. Hal tersebut bertujuan untuk membangkitkan kepekaan diri seorang anggota kelompok terhadap anggota kelompok lain serta menimbulkan rasa

solidaritas anggota sehingga dapat menimbulkan rasa saling menghargai.

Selanjutnya pada sesi kedua, peneliti memberikan penjelasan mengenai metode kerja *my history* yang bertujuan memperkenalkan diri masing-masing peserta melalui gambar yang akan mereka buat. Peneliti meminta peserta untuk menceritakan kisah hidup mereka melalui gambar, lalu peserta diminta maju kedepan untuk menceritakan kisah hidupnya melalui gambar yang telah mereka buat sebelumnya.

#### **b) Penyajian Materi dan Metode Menggambar Wajah**

Pada sesi pertama di hari kedua, peneliti memberikan penjelasan materi mengenai pembentukan kelompok yang didasarkan pada hal-hal seperti persepsi, motivasi, tujuan, organisasi, independensi dan interaksi. Dalam pembentukan kelompok, interaksi yang terjadi suatu saat akan memunculkan perbedaan antar individu satu dengan lainnya sehingga menimbulkan konflik, namun konflik tersebut tidak berlangsung lama karena individu menyadari arti pentingnya kelompok. Dengan adanya dorongan pada individu untuk mengadakan hubungan dengan individu lain, maka kemudian terbentuklah kelompok-kelompok dalam kehidupan bermasyarakat (Walgito, 2003).

Menurut Tedeschi dan Lindskold (1985) pada dasarnya, anggota kelompok lain dapat mengubah perilaku individu. Pengaruh kelompok ini dapat membuat anggotanya melakukan hal-hal yang tidak akan dilakukan jika mereka sendiri. Pendekatan kelompok dipandang lebih efisien dan dapat menjadi media untuk terjadinya proses belajar dan berinteraksi dari para sasaran, sehingga diharapkan terjadi perubahan perilaku sasaran kearah yang lebih baik dan berkualitas (Slamet, 2001).

Pada sesi kedua, peneliti mengadakan permainan menggambar wajah yang dimaksudkan bagi peserta yang belum saling kenal satu sama lain agar lebih akrab dan memberi pengalaman tampil di muka umum. Peneliti menjelaskan langkah-langkah permainan tersebut dengan membuat lingkaran dan mulai melakukan permainan secara bergilir menyebutkan nama panggilan, umur, tempat asal, pekerjaan, lalu peserta yang lain menirukan, begitu seterusnya sampai selesai satu putaran. Kemudian putaran kedua, semua peserta mengulangi lagi permainan seperti semula.

#### **c) Penyajian Materi dan Metode Orang Penting dan Metode Enggan Terbang.**

Hari ketiga dimulai dengan pembukaan yang dipandu oleh peneliti, dilanjutkan dengan penyampaian materi mengenai pertumbuhan dan perkembangan kelompok. Indikator yang

dijadikan pedoman untuk mengukur hal tersebut yaitu dengan adaptasi dan pencapaian tujuan.

Kemudian dilanjutkan dengan metode orang penting yang bertujuan untuk mendorong terjadinya interaksi yang insentif antar sesama peserta. Para peserta diberikan balon dan diminta untuk mengumpulkan tanda tangan peserta lain sebanyak banyaknya. Sesi berikutnya yaitu melakukan metode enggan terbang yang dimaksudkan agar peserta aktif dan membangkitkan semangat.

#### **d) Metode Pecah Balon dan Penutup**

Pada sesi pertama di hari terakhir, peneliti dan peserta melakukan metode pecah balon yang bertujuan membuat peserta aktif, menghilangkan perasaan lesu dan memberikan kesegaran kepada peserta dengan melampiaskan emosinya.

Selanjutnya peneliti membuka sesi tanya jawab dan memberikan *feedback* untuk peserta mengenai pelatihan yang telah dijalani selama beberapa hari sebelumnya, dan diakhiri dengan penutup.

#### **4. Dampak dan Perubahan Paska Pelatihan**

Peneliti berharap, peserta mendapatkan dampak paska pelatihan dalam hal kerjasama agar saling menguntungkan dalam mengatasi persoalan hidup karena pada hakekatnya manusia tidak bisa hidup sendiri tanpa bantuan orang lain. Oleh karena itu diharapkan dapat memudahkan pekerjaan yang sedang dijalankan, karena dalam mengatasi pekerjaan peserta membutuhkan pemecahan masalah.

#### **5. Diskusi Teoritik**

Dinamika kelompok adalah suatu kelompok yang teratur dari dua individu atau lebih yang mempunyai hubungan psikologis secara jelas antara anggota yang satu dengan yang lain (Santoso, 2009). Menurut Thomas (2005), unsur-unsur yang terdapat didalam dinamika kelompok diantaranya ialah tujuan kelompok, struktur kelompok, fungsi tugas kelompok, pengembangan dan pembinaan kelompok, kekompakan kelompok, suasana kelompok, tekanan kelompok, efektivitas kelompok, dan maksud-maksud tersembunyi.

Mangkuprawira (2004) berpendapat bahwa pelatihan bagi anggota kelompok adalah sebuah proses mengajarkan pengetahuan dan keahlian tertentu serta sikap agar anggota

semakin terampil dan mampu dalam melaksanakan tanggung jawabnya dengan semakin baik sesuai dengan standar. Hamalik (2001) menyatakan jika fungsi pelatihan adalah untuk memperbaiki kinerja (*performance*) para peserta. Adanya dinamika kelompok berfungsi untuk membentuk kerjasama antar individu sehingga mengakibatkan semua pekerjaan, beban, dan masalah dalam suatu kelompok dapat diselesaikan dengan tepat, efektif dan efisien (Zulkarnain, 2014).

## 6. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian dan pelatihan yang telah dilakukan, dapat ditarik kesimpulan bahwa kegiatan pelatihan tentang dinamika kelompok pada peserta calon Duta Wisata Kalimantan Timur ini merupakan kegiatan yang penting untuk mengetahui bagaimana individu terlibat secara emosional dalam mengungkapkan pengalaman, pengetahuan dan kemampuannya dalam berinteraksi sesama anggota kelompok.

Peneliti menyadari jika masih dibutuhkan berbagai pelatihan dengan metode lain agar lebih mengetahui hal-hal mengenai dinamika kelompok. Oleh karena itu, peneliti mendorong pada pihak yang terlibat untuk berperan aktif dalam memberikan pelatihan pada kesempatan yang lain.

## 5. Daftar Referensi

- Hamalik, O. (2001). *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara
- Mangkuprawira, S. (2004). *Manajemen SDM Strategik*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama
- Santoso, S. (2009). *Dinamika Kelompok*. Edisi Revisi Cetakan ke-III. Jakarta: Bumi Aksara
- Slamet, M. (2001). *Paradigman Penyuluhan Pertanian dalam Era Otonomi Daerah*. Padang: Universitas Andalas
- Thomas, S. (2005). *Dinamika Kelompok*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Walgito, B. (2003). *Psikologi Sosial*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Tedeschi, J. T., Lindskold, S., & Rosenfeld, P. (1985). *Introduction to Social Psychology*. St. Paul, MN: West Publishing
- Zulkarnain, W. (2014). *Dinamika Kelompok: Latihan Kepemimpinan Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.